

Beritani



Ramai-Ramai Jaga Pangan

Ramadan Aman, Lebaran Mengasyikkan



Selama Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah atau 2022 Masehi, kebutuhan pangan masyarakat Indonesia terjamin dengan baik dan lancar. Ini berkat kerja keras Kementerian Pertanian (Kementan) dan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah (pemda) bersama sejumlah pihak.

PENGARAH:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:
Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:
Abyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:
Dra. Ria Satiti
Imam Santoso, SE
Alice Raga Dewi, S.Sos
Hendrayani Yacub, S.Sos
Makmur, SE



Isi diluar tanggungjawab percetakan
Dilarang mengutip tanpa izin
Majalah Beritani

Salam Redaksi

Lebaran AMAN



Tidak ada pejabat Kementerian Pertanian (Kementan) yang tak ada di lapangan. Semua bergerak ke 34 provinsi se-Indonesia untuk mendeteksi ketersediaan pangan strategis. Presiden Joko Widodo atau Jokowi sudah menginstruksikan kepada jajaran kabinetnya untuk menjamin ketersediaan pangan nasional dalam kondisi aman selama Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah atau 2022 Masehi.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) sudah memerintahkan jajaran Kementan baik dari Eselon 1 maupun 2 untuk terus melakukan faktualisasi di 34 provinsi. Setiap pejabat Eselon II di Kementan menangani dua hingga tiga provinsi.

Pemantauan dikhususkan untuk 12 bahan pokok antara lain beras, bawang merah, bawang

putih, cabe merah keriting, cabe rawit merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, termasuk minyak goreng.

Setiap pejabat yang bertanggung jawab terhadap provinsi yang ditentukan, wajib melaporkan perkembangan yang ada kepada dirjen yang menangani. Rapat rutin juga akan dilakukan setiap pekan, untuk melihat perkembangan yang ada.

Pejabat Kementan jangan hanya menunggu laporan di belakang meja. Kalau ada kritikan dari masyarakat, jangan dilawan dengan bicara. Jawab dengan memperlihatkan kinerja kita.

Dari hasil diskusi dengan para pedagang, ketersediaan dan harga bahan pangan utama masih dalam kondisi yang aman dan terkendali. Khusus pasokan cabai, dari informasi para Champion, pada Ramadan dan Idul Fitri 2022 aman dengan perkiraan luas panen cabai rawit di 33 kabupaten sentra di Pulau Jawa pada Maret 9.500 hektare (ha), April 10.860 ha, dan Mei 13.720 ha.

Kemudian untuk meredam kenaikan harga pangan selama puasa dan menjelang Lebaran, Kementan bersama sejumlah pihak menggelar kegiatan Gelar Pasar Murah (GPM) atau Gebyar Bazaar Ramadan. Untuk Pasar Tani juga merupakan salah satu gerakan dari Kementan guna memastikan ketersediaan dan kestabilan 12 komoditas utama selama Ramadan. Pasar Tani ini mempertemukan masyarakat yang membutuhkan stok pangan murah dengan pengusaha lokal

Pasar Tani digelar di 34 provinsi pada minggu terakhir Ramadan. Pasar Tani itu bukan operasi pasar, tapi secara rutin Kementan membuat Pasar Tani setiap tahun, setiap bulan Ramadan. Berkat kerja keras Kementan bersama sejumlah pihak dan masyarakat, Ramadan dan Lebaran tahun berlangsung dengan aman dan lancar. (*)



Daftar Isi

6

Presiden Joko Widodo atau Jokowi sudah menginstruksikan kepada jajaran kabinetnya untuk menjamin ketersediaan pangan nasional dalam kondisi aman selama puasa dan menjelang Lebaran.

12

Kementerian Pertanian (Kementan) dan sejumlah pihak menggelar kegiatan Gelar Pasar Murah (GPM) atau Gebyar Bazaar Ramadan untuk meredam kenaikan harga pangan di bulan Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah atau 2022 Masehi.

21

Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan bahwa ketersediaan beras selama 2022 dalam kondisi aman, sehingga ke depan Indonesia tidak perlu melakukan impor. Apalagi, pada Maret 2022 Indonesia memasuki masa panen raya yang mencapai 15 juta ton.

30

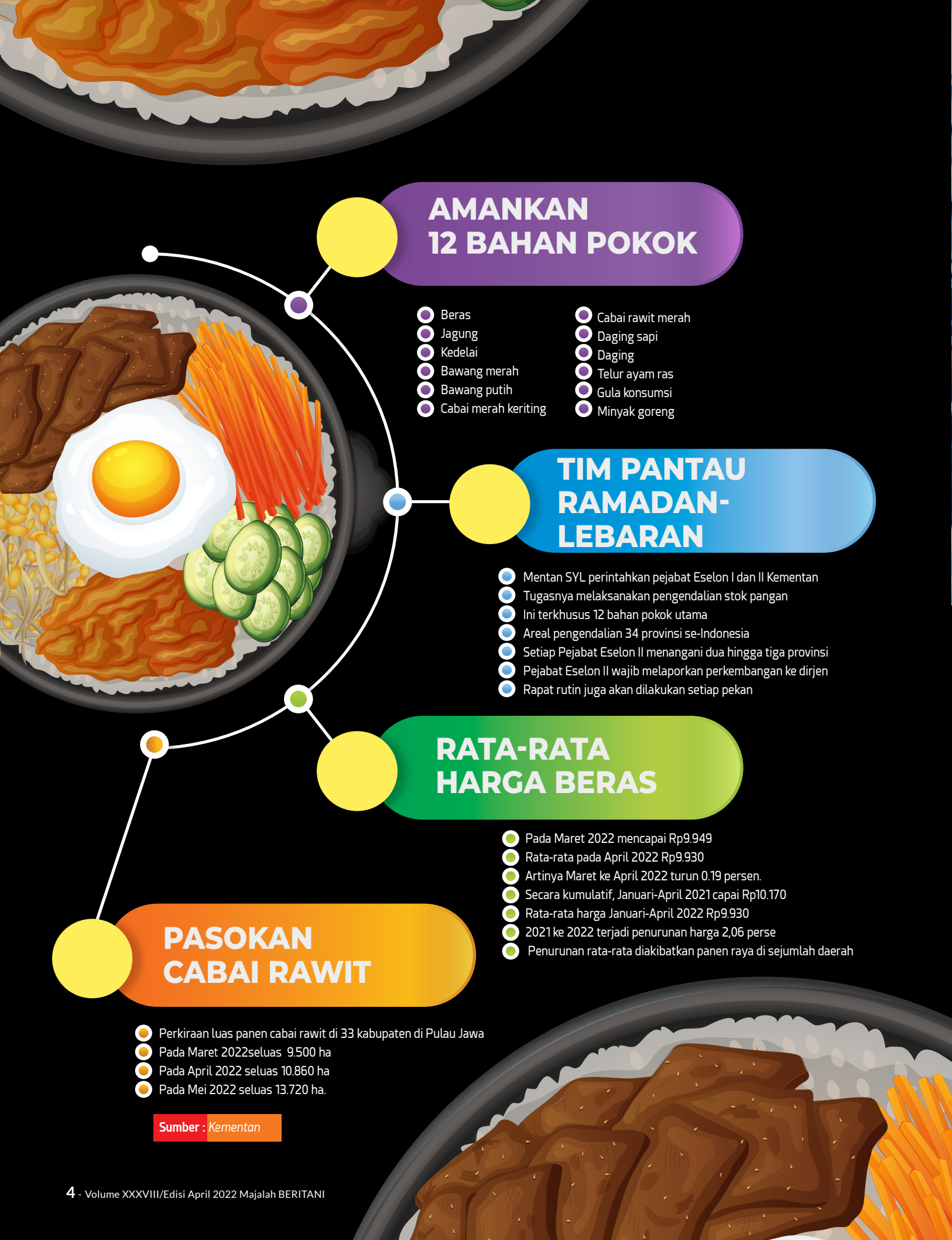
Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan beberapa langkah untuk memacu produksi kedelai lokal. Pada Kamis (21/4/2022) dilakukan pertemuan Percepatan Pengembangan Kegiatan kedelai dan Evaluasi Kegiatan Tanaman Pangan yang juga dihadiri Kepala Dinas Pertanian Provinsi dan Kepala Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih di 14 provinsi sentra kedelai.

37

Sejumlah kalangan membantah adanya praktek mafia benih padi dan jagung. Bahkan Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Yadi Sofyan Noor menjamin hal ini karena petani menggunakan benih unggul dan melakukan praktek pemupukan berimbang.

48

Kementerian Pertanian (Kementan) terus mengupayakan lahirnya petani-petani muda. Keseriusan dalam mencetak regenerasi petani diwujudkan dalam sejumlah program salah satunya, yaitu Magang Bagi Pemuda Tani ke Jepang.



Ramai-Ramai Jaga Pangan

Ramadan Aman, Lebaran Mengasyikkan

Selama Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah atau 2022 Masehi, kebutuhan pangan masyarakat Indonesia terjamin dengan baik dan lancar. Ini berkat kerja keras Kementerian Pertanian (Kementan) dan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah (pemda) bersama sejumlah pihak.





“

Tidak ada pejabat Kementan yang tak ada di lapangan. Semua bergerak ada di 34 provinsi. Mereka yang mendeteksi ketersediaan pangan strategis kita sesuai perintah Bapak Presiden,”

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

Presiden Joko Widodo atau Jokowi sudah menginstruksikan kepada jajaran kabinetnya untuk menjamin ketersediaan pangan nasional dalam kondisi aman selama puasa dan menjelang Lebaran. Untuk itu, Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan langkah-langkah strategis. Salah satunya rutin melakukan pemantauan di lapangan.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) sudah memerintahkan jajaran Kementan baik dari Eselon 1 maupun 2 untuk terus melakukan faktualisasi di 34 provinsi seluruh Indonesia. Setiap pejabat Eselon II di Kementan menangani dua hingga tiga provinsi. Pemantauan dikhususkan untuk 12 bahan pokok (lihat grafis).

“Tidak ada pejabat Kementan yang tak ada di lapangan. Semua bergerak ada di 34 provinsi. Mereka yang mendeteksi ketersediaan pangan strategis kita sesuai perintah Bapak Presiden,” tegasnya.

Mentan mengungkapkan, setiap pejabat yang bertanggung jawab terhadap provinsi yang ditentukan, wajib melaporkan perkembangan yang ada kepada dirjen yang menangani. Rapat rutin juga akan dilakukan setiap pekan, untuk melihat perkembangan yang ada. “Setiap pekan, saya kontrol langsung. Mana daerah yang merah, mana yang hijau. Yang bicara cukup yang zona merah, apa masalahnya disitu, apa solusinya,” ungkapanya di Makassar, Sabtu (2/4/2022).

Salah satu langkah pengendalian yang dilakukan, lanjut SYL, adalah dengan mengirim komoditi dari daerah yang surplus, ke daerah yang mengalami defisit. “Bawang merah misalnya. Karena Jawa Tengah surplus, kirim ke Maluku, Papua, dan Jambi yang bersoal di bawang merah,” jelasnya.

SYL juga menginstruksikan para pejabatnya untuk turun ke lapangan melakukan pengecekan secara langsung. Jangan hanya menunggu laporan di belakang meja.

“Turun ke bawah, cek. Jangan hanya tinggal di kantor terima laporan. Kalau ada kritikan, jangan dilawan dengan bicara. Jawab dengan memperlihatkan kerja kita,” tandasnya.

Sementara untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Mentan SYL bersama jajaran Pemprov DKI Jakarta memantau langsung ketersediaan beras di Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), Jakarta Timur. PIBC merupakan salah satu barometer dalam menghitung berapa jumlah ketersediaan beras yang ada, di kawasan Jabodetabek.

“Secara keseluruhan, bahkan se-Jabodetabek sebenarnya 12 komoditi kita, khususnya beras semua tersedia dengan baik. Dan kita di Kementan terus memantau ketersediaan pangan secara intens baik di Jakarta maupun di 34 provinsi lainnya,” katanya pada Kamis (28/4/2022).

Di ibu kota, Mentan juga meninjau produksi tahu di Jakarta Selatan, kawasan Mampang Prapatan. Sidak ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan kedelai sebagai bahan baku utama pembuatan tahu. “Saya telah mendengar langsung dari perajin tahu di Jakarta Selatan bahwa ketersediaan kedelai untuk puasa dan lebaran dalam kondisi aman,” ujarnya saat berdialog dengan perajin tahu, Jumat (8/4/2022).





Di Tangerang, SYL didampingi Ketua Kadin DKI Jakarta Diana Dewi melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Kelapa Dua Tangerang, Banten, Minggu (24/4/2022). Sementara pada awal Ramadan, Mentan juga sudah melakukan sidak di Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel), persisnya di Pasar Terong dan Pasar Pabaeng-baeng untuk melihat validasi dan aktualisasi data di lapangan.

“Pada Ramadan biasanya terjadi dinamika harga, tapi ketersediaan yang paling penting. Kita cek di Pasar Terong sebagai pasar terbesar di Sulsel dan kenyataannya semua komoditi ketersediaannya ada dan cukup,” ujarnya, Sabtu (2/4/22).

Pemantauan dilakukan untuk komoditi antara lain beras, bawang merah, bawang putih, cabe merah keriting, cabe rawit merah, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, termasuk minyak goreng. “Saya turun mengecek ketersediaan 12 pangan dasar yang produksinya dibawah Kementerian Pertanian, dan hasilnya ketersediaannya cukup. Sebenarnya termasuk minyak goreng,” tandas Mentan usai sidak.

Selain SYL, para pejabat Kementan juga terjun ke lapangan memantau pangan nasional. Salah satunya dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Hortikultura yang memastikan ketersediaan bawang merah dan cabai serta kentang di lokasi Food Estate Kabupaten Garut, Jawa Barat (Jabar), Sabtu (9/4/2022).

Direktur Jenderal (Dirjen) Hortikultura Prihasto Setyanto melakukan panen perdana kentang industri di Desa



Karamat Jaya, Kecamatan Cisirupan. Lokasi Food Estate seluas 50 ha kentang industri tersebut telah dipersiapkan untuk mensuplai kebutuhan kentang industri dengan harga pembelian senilai Rp7.650 per kilogram.

Anton, panggilan akrab sang dirjen optimistis pasokan cabai tahun ini dapat mencukupi. “Dari hasil komunikasi kami dengan para Champion, diperoleh informasi bahwa pasokan cabai pada Ramadan dan Idul Fitri 2022 akan aman, dengan perkiraan luas panen cabai rawit di 33 kabupaten sentra di Pulau Jawa pada Maret 9.500 hektare (ha), April 10.860 ha, dan Mei 13.720 ha. Tapi, tetap diperlukan pengawalan agar pertanaman tidak terganggu serangan OPT atau terkena dampak perubahan iklim, sehingga tetap mampu berproduksi,” terangnya, Selasa (5/4/2022).

Nusa Tenggara Timur (NTT) juga tak luput dari pemantauan Kementan. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH)





Nasrullah melakukan pemantauan di Pasar Naikoten I Kupang dan distributor, serta beberapa sentra produsen bahan pangan pokok, Rabu (13/4/2022).

Bergeser ke Nusa Tenggara Barat (NTB), Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Ditjen PKH Tri Mela Sari bersama timnya meninjau beberapa pasar dan distributor hingga ke produsen bahan pangan pokok. "Kami dan Pemprov NTB turun langsung untuk memvalidasi data yang ada, dengan fakta di lapangan, dan hasilnya semua ketersediaan bahan pangan pokok aman dan mencukupi," katanya di Pasar Mandalika, Mataram, NTB, Kamis (14/4/2022).

Di Jawa Tengah (Jateng), Dirjen Tanaman Pangan Suwandi dan Bupati Semarang Ngesti Nugraha melakukan sidak di Pasar Bandarjo, Kecamatan Ungaran, Minggu (17/4/2022). Suwandi mengatakan, ketersediaan 12 komoditas pangan strategis di Jateng, khususnya Kota Semarang terpantau berlebih dalam kondisi harga normal. Bahkan kondisi ini tak hanya sampai Idul Fitri, namun pasca Lebaran pun mencukupi kebutuhan masyarakat untuk dua pekan berikutnya.

Kemudian di Jambi, Direktur Pupuk dan Pestisida Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementan Mohammad Hatta memimpin pengecekan di Pasar Angso Duo, Senin (18/4/2022). "Pasokan 12 bahan pokok di Pasar Angso Duo Jambi dalam kondisi stabil,"

tandasnya.

Lalu di Sulawesi Tengah (Sulteng), Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaaan, Badan Karantina Pertanian (Barantan) Junaidi sudah mengunjungi beberapa lokasi pasar dan supermarket untuk memantau ketersediaan dan harga bahan pangan pokok di Palu.

Menurut Junaidi, dari hasil diskusi dengan para pedagang, ketersediaan dan harga bahan pangan utama masih dalam kondisi yang aman. "Baik harga dan ketersediaannya masih dalam kendali," ujarnya, Selasa (19/4/2022).

Kunjungan ini turut didampingi Satgas Pangan DKP Sulteng, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Sulteng, Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian Kota Palu, dan Kepala Karantina Pertanian Palu. Untuk meninjau kondisi pasar, Junaidi menyambangi pasar Sentral Kota Masomba, Kota Palu Sulteng.

Di Sulawesi Barat (Sulbar), Kepala Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Badan Karantina Pertanian (Barantan) Wisnu Wasisa Putra didampingi Kepala Karantina Pertanian Mamuju Agus Karyono bersama tim memantau Pasar Banggae Kabupaten Majene dan Pasar Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Selasa (19/4/2022). "Baik harga dan ketersediannya masih dalam kendali," kata Wisnu.



Menuju Sumatera Selatan (Sumsel), Kementan melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Sumsel mengadakan koordinasi pengawasan sekaligus pengawasan sejumlah bahan pangan pokok mulai 19-20 April 2022 di Kota Palembang.

"Untuk mekanisme monitoring dan pelaporan dapat dilakukan setiap minggu, baik secara langsung maupun lewat media komunikasi lainnya, dengan pihak yang dituju," jelas Dedi Nuryamsi, kepala BPPSDMP.

Selain itu, di Aceh, Direktur Alat Mesin Pertanian Ditjen PSP Kementan Andi Nur Alam Syah bersama Dinas Tanaman Pangan Daerah Istimewa Aceh melakukan pemantauan dan dialog dengan pedagang di Pasar Induk Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Rabu (20/04/2022) dan Pasar Almahira, Banda Aceh, Kamis (21/04/2022).

Hasilnya? Bahwa pasokan dan harga bahan pokok terpantau aman. "Data yang kita terima dari Dinas Pertanian dan data di lapangan sama dengan kondisi yang disampaikan para pedagang," ujarnya.

Di Kalimantan Barat (Kalbar), Direktur Buah dan Florikultura Ditjen Hortikultura Liferdi Lukman didampingi Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kalbar Heronimus Hero melakukan pemantauan pasar, termasuk menyambangi Gelar Pangan Murah di Kecamatan Kabayan Kabupaten Sanggau. Pemantauan sebelumnya juga dilakukan pada 13 April 2022 di Kota Pontianak.

Tak hanya Kementan, peninjauan juga dilakukan kalangan legislatif. Di Sulawesi Tenggara (Sultra), Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Anggia Erma Rini bersama rombongan didampingi Tim Kementan yang dipimpin Dirjen Tanaman Pangan Suwanndi melakukan rapat koordinasi guna memastikan ketersediaan pangan pokok di wilayah, Selasa (19/4/2022). Kunjungan tersebut untuk mengantisipasi lonjakan harga yang umumnya terjadi pada saat bulan puasa dan menjelang Lebaran.

"Kali ini kita akan melihat beberapa masalah untuk diperhatikan, terutama kaitannya dengan minyak goreng yang menjadi permasalahan luar biasa beberapa minggu terakhir ini," ujar Anggia di Kendari. **(tim humas)**



MERIAH di Pasar Murah



Kementerian Pertanian (Kementan) dan sejumlah pihak menggelar kegiatan Gelar Pasar Murah (GPM) atau Gebyar Bazaar Ramadan untuk meredam kenaikan harga pangan di bulan Ramadan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah atau 2022 Masehi.

"Tentu saja setiap Ramadan dan Idul Fitri pasti naik harga. Yang kita jaga, naiknya normal. Ada ukurannya, kalau naik sampai sekian perlancair distribusi, kalau naik sampai sekian distribusi itu kalau perlu beli di sana pemerintah bawa ke sini. Kalau tidak bisa juga, kita operasi pasar," kata Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat membuka kegiatan Gebyar Bazaar Ramadan Perempuan Tani HKTI di Agro Edu Wisata Ragunan, Jakarta Selatan, Selasa, (19/4/2022).

Gebyar Bazaar Ramadan adalah program kolaborasi Perempuan Tani HKTI, Kementan dan Suku Dinas KP KP Jakarta Selatan. "Ketersediaan (komoditas pangan, red) cukup. Kalau semua tata kelolanya baik, semua

merasakan kebersamaan yang kuat untuk kepentingan bersama maka akan menghadirkan negara yang siap," lanjut Mentan.

Acara ini dihadiri Ketua HKTI sekaligus Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Sekdakil Jakarta Selatan Marullah Matali, Wali Kota Jakarta Selatan Mujirin, petinggi HKTI, 64 UMKM binaan, dan tamu undangan lainnya.

Moeldoko berharap bazaar sembako murah Kementan dan HKTI bisa dilakukan secara rutin untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan. "Harapan saya kedepan agar HKTI selalu bekerja sama dengan Kementan untuk bisa memberikan kontribusi yang semakin baik kepada masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Centre (PMT/TTIC) binaan Kementan juga ikut meramaikan Bazar Ramadan di Kantor Ditjen Hortikultura dan di Agro Edu Wisata Ragunan (AEW), Jakarta Selatan pada Selasa-Rabu, 19-20





April 2022 dengan menyelenggarakan Gelar Pangan Murah (GPM).

Dirjen Hortikultura Prihasto Setyanto mengatakan, dalam mengawal ketersediaan pangan pokok di daerah, Kementan diharapkan dapat melibatkan secara aktif PMT/TTIC yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

"Kegiatan Gelar Pangan Murah dari PMT/TTIC ini diharapkan dapat berperan memperpendek rantai pasok dengan mendekatkan sumber produksi pangan, sehingga dapat memudahkan akses dan memenuhi ketersediaan pangan dengan harga masih terjangkau oleh masyarakat," ujar Prihasto.

Kementan juga menggelar bazar sembako murah di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (25/4/2022) di halaman parkir Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Ditjen Tanaman Pangan. Berbagai macam sembako ditawarkan dengan harga miring seperti beras, minyak, telur tahu, tempe, sayuran, dan buah.

Di Kalimantan Tengah (Kalteng), Kementan menggelar pangan murah di Kota Sampit, Jumat(22/4/22).

Gelaran pasar murah ini langsung ramai diserbu warga. Penanggung Jawab Ketersediaan Bahan Pangan Kementan untuk Kalteng, Inti Pertiwi Nashwari mengatakan, sesuai instruksi Mentan Syahrul Yasin Limpo, menyambut hari raya Idul Fitri, Kementan harus memperluas jangkauan masyarakat terhadap pangan terutama pangan pokok.

Di Kalimantan Timur (Kaltim) juga diadakan Gelar Pangan Murah (GPM) Ramadan. Tak hanya disambut guyuran hujan, display aneka produk pertanian disemarakkan dengan pembagian pembagian paket sayuran dan vaksinasi gratis. "Alhamdulillah, diiringi hujan artinya berkah ya, bapak/ibu. Pertanian itu

di mana-mana membutuhkan air. Air tercukupi, produktivitas aman. Seperti halnya pesan Menteri Pertanian agar semua sektor saling bahu membahu menjaga stabilitas pangan. Bersama dengan TNI, Polisi dan perangkatnya bersama-sama menjaga pangan untuk tetap stabil," ujar Dirjen Hortikultura Prihasto Setyanto saat membuka acara, Jumat (22/4/2022).

GPM yang digelar di halaman Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, Jalan Marsma Iswahyudi No 81 Damai Bahagia ini ramai dipadati pengunjung. "Ini adalah bentuk ekspresi kecintaan dan cara pemerintah untuk senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat yang saat ini sedang membutuhkan



bahan pangan pokok dengan harga yang terjangkau,” ujar Prihasto, Kamis (28/4/2022). Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas’ud mengucapkan terima kasih kepada Mentan atas terselenggaranya GPM.

Berikutnya di Banten turut dilaksanakan GPM di markas Kodim (Makodim) 0510/Tigaraksa. Minggu (24/4/2022) pagi. Pelaksanaan Kegiatan di Tigakarsa ini dilakukan BPPSDMP Kementan. Kepala BPPSDMP Dedi Nursyamsi menambahkan, jaminan ketersediaan pangan merupakan salah satu pilar yang menjadi fokus perhatian Kementan. “Mari kita bahu membahu dalam hal swasembada pangan agar ketahanan pangan kita terjamin,” tandasnya.

Di Jawa Timur (Jatim), tepatnya di Kabupaten Lamongan pada Senin (25/4/2022) dilakukan GPM. Direktur Serealisa Ismail Wahab yang hadir mengatakan, gelar pangan murah dalam rangka memberikan jaminan stok pangan pokok terhadap masyarakat dan ini sudah dilakukan beberapa kali di Jatim, terutama di Lamongan.

Kepala Bidang Pangan Dinas Pertanian Jatim Pudjiati Ningsih mengatakan, gelar pangan murah berkualitas ini sudah dilakukan di 12 titik di Jatim, dan pada Ramadan ini sudah lima kali di Tuban, Bojonegoro, Nganjuk, Probolinggo dan yang terakhir di Lamongan ini. Di Probolinggo digelar pada Rabu (27/4/2022).

Pasar Tani di 34 Provinsi

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) membuka Pasar Tani Bazaar Ramadan di halaman parkir, Kantor Pusat Kementan, Selasa (26/4/2022). Pasar Tani merupakan salah satu gerakan dari Kementan untuk memastikan ketersediaan dan kestabilan 12 komoditas utama selama bulan Ramadan.

“Kami gelar Pasar Tani di 34 provinsi di minggu terakhir Ramadan. Pasar Tani itu bukan operasi pasar, tapi secara rutin Kementan membuat Pasar Tani setiap tahun, setiap bulan Ramadan,” ujar Mentan.

Dia mengatakan, Pasar Tani merupakan salah satu bukti ketersediaan stok di seluruh wilayah Indonesia sebab acara ini mempertemukan masyarakat yang membutuhkan stok pangan murah dengan pengusaha lokal.

“Dinamika harga pasti ada, tapi secara umum dari 12 komoditas itu dari data, validasinya, kemudian faktualisasi di lapangan, semua pejabat ada di lapangan sekarang, dan sesuai apa yang dilaporkan situasinya ada cukup,” ujarnya.

Pasar Tani bekerja sama dengan UMKM dan perusahaan penghasil 12 komoditas pangan utama Indonesia. Tersedia sayuran dan buah segar, daging sapi, daging



ayam, beras, minyak, gula, dan produk olahan lainnya dengan harga yang lebih murah di pasaran.

Minyak goreng sebagai salah satu kebutuhan pangan yang mengalami fluktuasi harga selama beberapa bulan terakhir ini menjadi incaran utama dari para pengunjung. Bekerja sama dengan PT Sinar Mas, Kementan menjual 2 liter minyak goreng dengan harga Rp30.000.

Pasar Tani yang diadakan di Kementan digelar selama tiga hari, dari mulai 26 -29 April 2022. Selain di Kantor Pusat Kementan, pekan ini Pasar Tani juga digelar di beberapa kota provinsi seluruh Indonesia.

“Saya dengan jajaran Kementan, dengan segala kemampuan atas perintah Presiden, akan melakukan segala upaya untuk bisa berada di tengah-tengah kepentingan masyarakat dan kebutuhan masyarakat,” ujarnya.

Di Sulawesi Selatan (Sulsel), Mentan SYL bersama Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman membuka Pasar Tani dan Gelar Pangan Berkualitas yang diselenggarakan Balai Besar Karantina Pertanian Kementan bersama Dinas Ketahanan Pangan Sulsel, Bulog dan Stakeholder guna memperlancar distribusi 12 bahan pangan utama ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan





secara serentak di tujuh zona antara lain Kota Makassar, Gowa, Jeneponto, Barru, Soppeng, Luwu Utara dan Kabupaten Enrekang sehingga ketersediaan dan harga pangan di Sulsel hingga lebaran aman terkendali.

“Pasar tani ini dilakukan di 34 provinsi, bahkan harapan kami menjangkau di 542 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Tidak ada pejabat saya yang ada di Jakarta, semuanya ada di daerah untuk memastikan ketersediaan 12 komoditi pangan straregis, mulai beras hingga minyak goreng,” ujar Mentan saat membuka Pasar Tani di pelataran Kantor Balai Besar Karantina Pertanian, Makassar, Rabu (27/4/2022).

Kemudian di Jambi, Gelar Pasar Tani diselenggarakan pada 13-17 April 2022. Pasar Tani yang diikuti oleh UMKM dan swasta ini hasil kerja sama antara Pemda Jambi dan Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Jambi, serta pelaku usaha lainnya.

Berikutnya, jajaran Ditjen PSP Kementan berkolaborasi dengan pemda setempat mengadakan Pasar Mitra Tani di Lapangan Pertiwi Kelurahan Brayu, Kec Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pasar Tani kembali digelar Kementan bekerja sama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kalimantan Selatan selama dua hari, yaitu Sabtu-Minggu, 23-24 April 2022. Kegiatan ini juga melibatkan Polri-TNI, Darma Wanita, serta vendor pangan pokok, di antaranya Bulog.

Disusul pada Selasa (26/4/2022), Kementan menggelar Pasar Tani di Halaman Masjid Raya Nurussa'adah Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Lalu di Nusa Tenggara Barat (NTB), Pasar Tani digelar selama tiga hari, yaitu mulai 26-28 April 2022 di lapangan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Mataram.

Untuk di Kalimantan Tengah (kalteng), Pasar Mitra Tani digelar di Kabupaten Pulang Pisau. Lalu Pasar Mitra Tani (PMT) Kalimantan Barat (Kalbar) binaan Kementan turut menyelenggarakan Gelar Pangan Murah (GPM) pada Rabu (13/4/2022). Di Provinsi Gorontalo, sebanyak 12 bahan pangan pokok yang digelar di Pasar Tani Ramadan laris diborong masyarakat di Kota Gorontalo.

Di Papua, pemda setempat menggelar Pasar Tani dan Bazar Ramadan di tengah pusat Kota Jayapura, Kamis (28/4/2022). Sedangkan di Maluku Utara, Kementan melalui Ditjen Perkebunan sukses menggelar Pasar Mitra Tani Ramadan di Kampong Ramadhan, Benteng Oranje, Kota Ternate, Rabu (27/4/2022).

Masyarakat sekitar menyambut antusias gelar pasar tani ini. “Saya berterima kasih sekali kepada Kementan, Pak Wali kota, untuk membantu rakyatnya karena mencari minyak goreng curah mulai susah. Rica nona (cabai rawit, Red) dan rica karibu (cabai keriting, Red) juga mulai susah. Terbantulah kami dengan adanya pasar (tani, Red) ini,” ucap salah satu pembeli di Pasar Tani. **(tim humas)**



Baksos Sembako Pangan Ala DWP Kementan

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar bakti sosial berupa pemberian paket sembako pangan berkualitas kepada sejumlah warga di kawasan Jakarta Utara, Sabtu (16/4/2022). Kegiatan ini merupakan rangkaian kedua setelah sebelumnya membagikan paket yang sama di Jakarta Selatan.

Penasehat DWP Kementan Ayunsri Harahap SYL mengatakan, paket sembako yang diberikan berupa beras, mie instan, gula pasir, sarden dan minyak goreng. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu perekonomian warga setelah melalui berbagai krisis panjang seperti Pandemi Covid 19.

“Kami berharap bantuan ini dapat sedikit meringankan beban warga dari kesulitan ekonomi akibat pandemi. Juga dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan gizi di bulan ramadhan,” ujar isteri dari Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL), Minggu, (17/4/2022).

Ayunsri mengatakan, penyelenggaraan semacam ini akan terus dilakukan di sejumlah tempat lainya di seluruh Indonesia. DWP sendiri berkomitmen akan membantu nasib masyarakat yang mengalami dampak buruk dari berbagai krisis panjang tersebut. “Untuk kali ini kegiatan hanya difokuskan di wilayah Jakarta Utara saja, tapi ke depan kami akan melakukan kegiatan yang sama di seluruh Indonesia. Kami berkomitmen akan terus membantu masyarakat yang membutuhkan,” katanya.

Ditambahkan Ayunsri, kegiatan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar. Mereka mengaku senang karena bantuan sembako pangan berkualitas benar-benar dibutuhkan. Apalagi dalam kondisi krisis global yang membuat banyak harga mengalami kenaikan.

“Beberapa warga yang diberikan mengaku sangat terbantu dan senang atas bantuan yang diberikan. Selain itu warga juga mengucapkan terima kasih langsung atas perhatian perhatian DWP Kementan melalui kegiatan bakti sosial ini,” ujarnya. **(tim humas)**





INDONESIA EKSPOR BERAS

Uni Emirat Arab
Filipina
Amerika
China

NTP DAN NTUP MARET 2022

- Nilai Tukar Petani (NTP) naik 109,29 atau 0,42 % (MtoM)
- Indeks harga diterima petani jauh lebih tinggi dibanding dibayar petani
- Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) juga naik 109,25 atau 0,67 %
- NTUP dipengaruhi naiknya sawit, cabai rawit, cabai merah dan telur ayam ras

HARGA GABAH-BERAS, MARET 2022

- Gabah petani turun 5,76 %
- Beras penggilingan turun 0,49 %
- Beras grosir turun 0,08 %
- Beras eceran turun 0,23 %
- Harga beras kualitas bawah I Rp11.800/kg
- Harga beras super I Rp13.100/kg

Sumber : BPS & PIHPS Nasional, Maret 2022



Overstock, Tahun Ketiga Menolak Impor Beras

Kementerian Pertanian (Kementan) memastikan bahwa ketersediaan beras selama 2022 dalam kondisi aman, sehingga ke depan Indonesia tidak perlu melakukan impor. Apalagi, pada Maret 2022 Indonesia memasuki masa panen raya yang mencapai 15 juta ton.

"Beras kita sangat cukup dan tahun ini memasuki tahun ketiga dimana kita tidak melakukan impor. Kita memiliki overstock 9 juta ton dan kita akan segera panen 15 juta ton lagi pada Mei ini. Maka tentu saja kita berharap agar harga tidak anjlok sampai ke tingkat dasar dan sepanjang kebutuhan nasional tercukupi makan sesuai perintah Bapak Presiden kita lakukan ekspor," ujar Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) dalam Newshour CNN Indonesia, Rabu (13/4/2022).

Dia mengatakan, berdasarkan data BPS pada 2021,

Indonesia tercatat sudah sembilan kali melakukan ekspor di antaranya ke Uni Emirat Arab, Filipina, bahkan ke Amerika maupun China. Upaya ini akan terus didorong untuk saling menjajaki dan menghitung berapa total kebutuhan dan surplus produksi yang ada.

Sementara itu, dari data lain menyebutkan bahwa Indonesia masuk sebagai negara yang paling besar dalam jumlah produktivitas padi atau gabah. Hal ini menjadikannya posisi Indonesia terbesar kedua setelah negara Vietnam.

"Memang dari data yang ada Indonesia itu masuk di Asia sebagai negara kedua yang memiliki produktivitas padi/gabah yang sangat besar, yaitu diatas 5,2 ton per ha. Jadi kita dapat pengakuan seperti itu setelah optimalisasi dilakukan penyajian-penyajian secara bertanam budidaya dan keterpaduan lainnya juga

kita lakukan termasuk melakukan intervensi pupuk,” kata SYL.

Dengan berbagai data tersebut, SYL memastikan bahwa kondisi beras Indonesia dalam menghadapi berbagai perayaan hari besar nasional pada 2022 dalam kondisi aman dan terkendali. Tidak ada kekurangan apalagi kelangkaan. “Semua data yang sudah kita validasi sudah sangat aman. Insya Allah tidak akan berasal. Begitu juga dengan 12 kebutuhan bahan pokok seperti daging, telur dan ayam potong dalam kondisi aman,” ujarnya.

Sementara itu, Kementan mendampingi Ombudsman Republik Indonesia (ORI) kembali melakukan monitoring kegiatan Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi petani di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah (Jateng). Monitoring bertujuan untuk memastikan jalannya usaha penggilingan yang tergabung dalam Kostraling dan sekaligus memastikan ketersediaan stok beras di bulan Ramadan.

Anggota ORI Yeka Hendra Fatika menilai penggilingan padi bantuan Kementan luar biasa, yakni ada perubahan signifikan empat tahun terakhir ini.

Dengan adanya bantuan Kementan, petani sudah bisa menjalankan bisnis penyediaan beras dalam jumlah besar dan bahkan ke depannya termotivasi meningkatkan kapasitas usaha penggilingannya.

“Kalau dulu bantuan itu besi tua. Pengadaan barang dan jasa sudah sangat baik, kualitas RMU dan pengering bagus. Termasuk juga pemilihan lokasi dan penerima bantuan sekaligus ada perbaikan dalam proses pembinaannya,” ujarnya didampingi Dirjen Tanaman Pangan (TP) Suwandi, Kepala Bulog Surakarta, Kepala Dinas Pertanian Jateng, Sabtu (16/4/2022).

Yeka juga memberikan acungan jempol terhadap keberhasilan pemerintah dalam upaya meningkatkan produksi beras, terutama di masa sulit seperti Pandemi Covid-19 dan perubahan iklim eksteim. Ia menilai produksi beras surplus, sehingga tidak ada impor beras umum dalam tiga tahun terakhir.

Dirjen TP Suwandi mengatakan, kondisi perbesaran Indonesia sejak 2019 hingga saat ini tidak ada impor beras umum dan komitmen Mnetan Syahrul Yasin Limpo pada 2022 ini pun swasembada beras. Berdasarkan data BPS, potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai



25,4 juta ton gabah kering giling (GKG) setara 14,63 juta ton beras.

Di tempat terpisah, Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Edward Tanur mendukung upaya Kementan dalam meningkatkan produksi padi, jagung dan kedelai. Upaya tersebut perlahan, tapi pasti mulai membuahkan hasil.

“Tadi saya dengar paparan dari pemerintah (Dirjen Tanaman Pangan) mengenai jagung dan padi sudah beres semua. Ini kan artinya upaya selama ini perlahan bisa kita selesaikan. Yang penting datanya benar,” ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat bersama jajatan Eselon 1 Kementan, Senin (4/4/2022).

Sementara Akademisi IPB dari Pusat Kajian Hortikultura Tropika (PKHT IPB) Netti Tinaprilla mendukung upaya Kementan dalam memperluas pengembangan potensi pangan lokal. Menurutnya, konsumsi pangan lokal atau yang biasa disebut diversifikasi pangan merupakan sebuah keharusan untuk menguatkan ketahanan pangan Indonesia agar lebih beragam.

“Diversifikasi konsumsi pangan lokal mau tidak mau harus menjadi perhatian bersama untuk terus dikembangkan. Kita harus bisa memanfaatkan kearifan lokal dan industri kuliner agar gizi kita tetap seimbang,” ujarnya dalam diskusi BPPSDMP, Jumat (22/4/2022).

NTP-NTUP

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis Nilai Tukar Petani (NTP) pada Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 109,29 atau naik 0,42

persen (MtoM). Meningkatnya NTP menandakan bahwa indeks harga yang diterima petani jauh lebih tinggi jika dibandingkan indeks yang dibayar petani.

Sama halnya dengan NTP, Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) juga mengalami kenaikan sebesar 109,25 atau naik 0,67 persen. Kenaikan NTUP dipengaruhi naiknya komoditas kelapa sawit, cabai rawit, cabai merah dan telur ayam ras.

Sementara itu, harga Rata-rata gabah dan beras mengalami penurunan di semua level. Termasuk di tingkat petani hingga tingkat eceran. Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan bahwa penurunan harga gabah biasanya terjadi menjelang dimulainya panen raya. “Biasanya kalau terjadi panen harganya turun. Ini terbukti di bulan Maret 2022. Dan kalau kita perhatikan mulai dari gabah kering panen sampai beras eceran konsisten pada Maret 2022 menunjukkan penurunan jika dibandingkan pada Februari,” ujar Margo dalam Berita Resmi Statistik, Jumat (1/4/2022).

Terkait hal ini, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri memperkirakan produksi padi tahun ini akan melimpah. Karena itu, pihaknya mengajak semua pihak yang terlibat untuk siaga dan berupaya menjaga harga gabah di tingkat petani agar tetap stabil dan memberi dampak besar terhadap kesejahteraan petani.

“Penurunan ini tandanya kita akan menghadapi gelombang panen raya yang berlangsung dimana-mana. Karena itu, saya meminta semua pihak yang terlibat agar waspada untuk menyerap gabah petani,” ujarnya.



Serap Gabah

Pada musim panen raya, perlu kesiapsiagaan menjaga harga gabah stabil. Kementan melakukan langkah strategis turun ke lapangan untuk menyiapkan langkah antisipatif apabila ada dinamika harga saat panen raya.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi pada Sabtu (9/4/2022) mengunjungi Kabupaten Ngawi, Jawa Timur untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi dalam rangkaian rakor gerakan serap gabah.

Suwandi menyebutkan antisipasi dilakukan dengan menggandeng berbagai pihak yang terkait untuk melakukan kesepakatan yakni dengan Dinas Pertanian, Kostraling, Bulog serta himbara. “Ini perlu gerak cepat, sebelum ada dampak dinamika harga maka mari kita saling bersinergi. MoU antara kita ini untuk kepastian pasar bagi petani, untuk berkoordinasi lebih kuat lagi, untuk perkuat pangan kita,” ujarnya

Di Madiun, Tim Kementan yang dipimpin Dirjen TP Suwandi pada rapat koordinasi di Dinas Pertanian dan Perikanan setempat pada Minggu (10/4/2022) mengungkapkan, kunjungan ke lapangan sebagai upaya agar instansi/pihak terkait dapat menyerap hasil panen petani untuk membantu menstabilkan harga gabah saat panen.

Pada kesempatan tersebut ditandatangani kesepakatan penyerapan gabah petani pada April-Mei 2022 oleh Kostraling sebanyak 5 ton, oleh Perum Bulog sebanyak 2.200 ton gabah atau setara 1.400 ton beras serta komitmen Bank BRI menyediakan KUR bagi Kostraling dalam penanganan panen dan pascapanen.

Food Estate

Program Food Estate atau lumbung pangan Nasional di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur (NTT) menorehkan hasil memuaskan. Bahkan, hasil panen padi mencapai 6,3 ton. Hasil ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan sebelum

adanya program Food Estate.

Bupati Sumba Tengah Paulus S. K. Limu bersama wakilnya Daniel Landa melakukan panen padi menggunakan mesin panen modern Combine Harvester di Desa Wailawa, Kecamatan Katikutana Selatan, Rabu (20/4)/2022. Di lahan padi seluas 2,3 ha milik Kelompok Tani Mula Mila yang dipimpin oleh Michale Umbu Rolo itu. Para petani mengaku sangat gembira karena hasil panen yang berlimpah.

Di tempat berbeda, Kepala Dinas Pertanian (Kadistan) Kabupaten Belu, NTT, Gela Lay Rade memberikan klarifikasi terkait simpangsiurnya pemberitaan yang menyebutkan program Food Estate jagung di Belu yang dicanangkan Presiden gagal total. Faktanya, dari luas 53 ha Food Estate Rotiklot, saat kunjungan ada 37 ha pertanaman belum panen, sedangkan sisanya 16 ha sudah diolah lahan dan siap sarana dan prasarana produksinya.

“Jadi perlu dipahami bersama, seluas 16 hektar memang belum ditanam karena air belum tersedia dari

sprinkle. Perlu diketahui pengoperasian sprinkle butuh biaya Rp2,5 juta perhari, sehingga perlu dilakukan pertanaman dengan pola irigasi kocor selang, kalau menunggu tanam nanti saat musim hujan masih agak lama yaitu oktober-desember baru ada hujan,” ujarnya di Belu, Senin (25/4/2022).

Gela memastikan di lokasi yang dikunjungi Presiden itu tidak benar bila dikatakan gagal, karena faktanya memang belum ditanam menunggu kesiapan air. Bukti-buktinya saprodi masih ada dan sekarang siap ditanam.

Sebagai informasi secara keseluruhan Food Estate Belu seluas 559 ha terdiri dari padi 411 ha dan jagung 148 ha. Lokasi berada di Kecamatan Kakuluk Mesak (jagung) Desa Fatuketi/Rotiklot 53 ha, Desa Leosama 75 ha, dan Kecamatan Tasifeto Timur Desa Umaklaran 20 ha; Sedangkan untuk padi di Kecamatan Kakuluk Mesak Desa Fatuketi 281 ha, Kecamatan Tasifeto Tumur Desa Umaklaran 70 ha dan Desa Manleten 60 ha. Sebagian besar tanaman padi Food Estate dalam kondisi siap panen. **(tim humas)**



DPR RI Dorong, Kementan Komitmen

Penambahan Anggaran 2023

ANGGARAN KEMANTAN

- Berdasarkan pagu indikatif pada 2022 Rp14,51 triliun
- Sedangkan Pagu 2021 mencapai Rp21,83 triliun
- Pagu anggaran 2022 mengecil dari 2021
- Pagu indikatif ini berdasarkan SBPI nomor S-361/MK.02/2021 dan nomor B.238/M.PPN/D.8/PP/04.02/04/2021.

RINCIAN ANGGARAN 2022*

- Sekjen Kementan sebesar Rp1,5 triliun
- Itjen Kementan Rp97 miliar
- Ditjen Tanaman Pangan Rp2,2 triliun
- Ditjen Hortikultura Rp1,1 triliun
- Ditjen PKH Rp1,6 triliun
- Ditjen Perkebunan Rp1,1 triliun
- Ditjen PSP 2,9 triliun
- Balitbangtan Rp1,1 triliun
- BPPSDMP Rp1 triliun
- Badan Karantina Rp 1,7 triliun
- BKP Kementan Rp 321 miliar.

Catatan : *Hasil realokasi anggaran Kementan 2022

Sumber : Kementan



Komisi IV DPR RI mendorong penambahan anggaran 2023 di Kementerian Pertanian (Kementan). Penambahan ini penting dilakukan mengingat sektor pertanian selama ini terbukti mampu menopang perekonomian negara.

"Pada 2023, *Insha Allah* anggaran Kementan naik dan saya kira Kementerian Keuangan juga sudah mulai sadar bahwa yang menopang ekonomi negara selama ini adalah komoditas pertanian," ujar Anggota Komisi IV DPR RI Fraksi Demokrat, Suardi Duka dalam rapat kerja bersama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (11/4/2022).

Menurut Suardi, Komisi IV melalui Badan Anggaran (Banggar) sudah sepakat untuk menaikkan anggaran di Kementan pada tahun depan. Pentingnya sektor pertanian sebagai kebutuhan dasar masyarakat menjadi alasan mengapa anggaran pertanian perlu dinaikan. "Jadi sekali lagi kita di Komisi IV melalui Banggar terus mendorong penambahan anggaran di Kementan," katanya.

Anggota Komisi IV lainnya dari Fraksi Golkar Hanan A. Rozak meminta jajaran Kementan untuk mempertahankan prestasi yang selama ini telah dicapai. Misalnya meningkatkan produksi beras agar Indonesia tetap menjaga kebutuhan dalam negeri dengan hasil produksi sendiri.

"Pada 2023 harapan kita tentunya apa yang



sudah kita capai selama ini bisa kita pertahankan. Kita sudah sekian tahun tidak impor beras dan jangan sampai impor lagi di tahun depan. Bapak ini (Mentan, Red) punya target untuk meningkatkan dan harus kita jaga bersama," tandasnya.

Anggota Komisi IV dari Fraksi Nasdem, Abdullah Tausikal mendorong semua pihak untuk berperang aktif menjaga sektor pangan sebagai sektor yang menjadi kebutuhan dasar, juga sektor andalan terhadap kebangkitan ekonomi nasional



Di tempat terpisah, Sekjen Kementan Kasdi Subagyono mengatakan, Kementan berkomitmen akan meningkatkan kinerjanya dalam meningkatkan produksi berbagai komoditas pangan, meski sebagian anggarannya harus direalokasikan kembali.

“Kami sampaikan terima kasih atas arahan dan petunjuk serta masukan yang sangat kondusif dari pimpinan dan anggota Komisi IV DPR RI. Kami mohon maaf atas apa yang tidak berkenan, tapi ke depan kami akan memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami,” ujarnya dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi IV DPR RI, Selasa (5/4/2022).

Sebagai informasi, dalam RDP ini Komisi IV memberikan banyak catatan realokasi anggaran untuk semua direktorat jenderal dan badan-badan yang ada. Salah satunya realokasi anggaran sebesar Rp10 miliar dari kegiatan pemberdayaan petani milenial BPPSDMP menjadi kegiatan pengembangan UPPO pada Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP).

Di sisi lain, kata Kasdi, Kementan terus mengupayakan pembaharuan data produksi dan luas lahan pada kawasan pengembangan produksi pertanian di setiap provinsi Indonesia. Bahkan, pembaharuannya dilakukan secara berkala serta menyajikannya secara mudah kepada masyarakat Indonesia. “Yang berkaitan dengan data kami akan memperbaikinya secara cepat karena



dinamika di dirjen cukup kencang dan itu tidak kami konsolidasikan lagi segingga ada perbedaan, dimana revisi di dirjen tidak kami record,” ujarnya.

Di lain pihak, peran sektor pertanian sangat penting dalam menopang pembangunan nasional, terutama dalam menjaga ketersediaan pangan dan peningkatan kesejahteraan. Dua tahun pandemi, Kementerian Pertanian selaku institusi yang bertanggung jawab, berhasil mengawal dua tugas tersebut.

Salah satu kunci keberhasilannya, kata Kepala Biro Perencanaan Kementan Ketut Kariyasa adalah etos kerja dan dedikasi Kementan. Selama pandemi, Kementan bekerja justru lebih keras lagi dalam rangka memastikan kebutuhan pangan bagi 273 juta penduduk Indonesia terpenuhi. “Bahkan pada hari libur pun Mentan dan pegawai lainnya tetap bekerja di lapangan dengan segala resikonya di masa Pandemi Covid-19,” katanya di Jakarta, Jumat (8/4/2022).

Upaya menjaga ketersediaan pangan dan memastikan pangan cukup yang tidak pernah mengenal waktu itu, menurut Ketut berimplikasi kepada aktivitas perjalanan dinas (Perjadin) yang cukup tinggi. “Arahan Mentan Syahrul Yasin Limpo sangat jelas. Beliau selalu menekankan penggunaan anggaran yang efisien, harus *on the track*, termasuk anggaran Perjadin. Dan tentunya berdampak pada petani dan pemulihan ekonomi



negara,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Ketut menjelaskan bahwa anggaran perjalanan di Kementan sesuai penyampaian Sekjen Kasdi Subagyono pada saat RDP bersama Komisi IV DPR RI, disebut sebesar maksimal 10 persen dari anggaran biaya tetap operasional atau Rp1,1 triliun, adalah sesuai dengan rambu-rambu selama ini dalam rangka efisiensi dan efektivitas pengawalan pelaksanaan program.

Sementara itu, Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Muhammad Yusuf Ateh mendukung upaya Kementan dalam meningkatkan produksi nasional. Namun Kementan perlu meningkatkan fungsi pengawasan internal untuk memperkuat target dan capaian program yang telah dilaksanakan.

“BPKP akan memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan, terutama dalam tata kelola yang baik, manajemen pengawasan dan keuangan, pencegahan kecurangan, pertukaran data dan informasi, serta peningkatan kapasitas APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah),” jelasnya dalam rapat koordinasi pengawasan bidang ketahanan pangan yang digelar di Auditorium Utama Kementan, Rabu (20/4/2022).

Sebagai informasi, nota kesepahaman ditandatangani Mentan Syahrul Yasin Limpo dan Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh dan disaksikan langsung Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Mabes Polri Brigjen Pol Cahyono Wibowo serta Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan RI, Amir Yanto.

Kementan bersama BPKP, Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri, dan Kejaksaan RI sepakat untuk memperkuat pengawasan internal pada semua program pembangunan sektor pertanian. “Pengawasan itu sangat penting. Itu gunanya APIP. APIP itu harus diberi power yang kuat dan ujungnya ada di BPKP, di Polri dan di Kejaksaan. Karena itu, dibutuhkan kebersamaan seperti ini dan saya berharap tidak ada anak buah saya yang masuk penjara,” ujar Mentan SYL.

Organik dan Kartini

Kementan mendukung penuh pertanian dengan sistem organik, apalagi produknya sampai pada sertifikasi. Saat ini konsep organik telah banyak direplikasi daerah, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di pedesaan dan nasional.

“Organik mampu menjaga ekosistem kita, memperbaiki struktur tanah, menyehatkan dan memberi nilai tambah,” ujar Dirjen Tanaman Pangan Suwandi dalam webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi (BTS) Propaktani, Jumat (22/4/2022).

Dia menjelaskan, pertanian sistem organik merupakan salah satu program terobosan Mentan Syahrul Yasin



Limpo yang berdampak langsung pada peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. “Lihat saja ekspor beras organik memiliki segmen pasar tertentu, namun peluang ekspor beras organik masih terbuka lebar, terutama untuk negara-negara Eropa dan Amerika yang standar keamanan pangannya benar-benar terjaga,” ujarnya.

Sementara itu, Kementan turut memperingati Hari Kartini 2022 sebagai momentum untuk meningkatkan peran dan keterlibatan gender wanita dalam kegiatan produktif, yakni membangun sektor pertanian. Hingga saat ini, program Kementan telah banyak memicu lahirnya wanita-wanita tangguh yang sukses terjun di sektor pertanian, dari aspek hulu hingga hilir.

Dirjen Suwandi mengatakan, Kementan telah menerapkan program-program yang sejalan dengan kesetaraan antara pria dan wanita dalam membangun pertanian. Pertama, wanita diberikan kebebasan akses terhadap sumberdaya yang sama dengan pria.

“Kedua, wanita diberikan ruang gerak untuk ikut berpartisipasi mulai dari tahap persiapan pelaksanaan sampai aktifitas pertanian dari hulu ke hilir. Kemudian juga untuk diberi akses terhadap aspek kontrolnya. Wanita dapat ikut memonitor dan mengevaluasi dalam rangka pembangunan pertanian dan tentunya dari aspek pemanfaatan, para wanita dapat turut menikmati hasilnya,” ujarnya webinar BTS Propaktani yang bertajuk ‘Wanita Tangguh dalam Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan’, Kamis (21/4/2022). **(tim humas)**

Ayo Bangkitkan Kedelai Nasional!

Harga Kedelai Lokal Menggiurkan

Kementrian Pertanian (Kementan) melakukan beberapa langkah untuk memacu produksi kedelai lokal. Pada Kamis (21/4/2022) dilakukan pertemuan Percepatan Pengembangan Kegiatan kedelai dan Evaluasi Kegiatan Tanaman Pangan yang juga dihadiri Kepala Dinas Pertanian Provinsi dan Kepala Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih di 14 provinsi sentra kedelai.

Bebarengan dengan acara buka bersama, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang hadir memberikan arahan pada kesempatan tersebut menyampaikan bahwa peluang untuk mengembalikan kejayaan kedelai lokal harus ditangani serius. "Salah satu yang dijanjikan Allah SWT dalam bulan Ramadan adalah dikabulkannya doa kita. Termasuk kita niatkan kedelai menjadi bagian dari kehidupan kita, yang kurang lebih 15 tahun tergantung kepada negara lain," kata Mentan.

Selanjutnya SYL berharap agar semua dari hulu hingga hilir selalu semangat dalam berjuang untuk membangkitkan kedelai Indonesia. Dengan situasi yang menguntungkan dimana saat ini harga kedelai lokal sangat menjanjikan. Ini dikarenakan harga kedelai impor melebihi harga kedelai lokal. Hal ini menjadi momen yang tepat untuk percepatan kebangkitan kedelai nasional.

Sebagai informasi alokasi kegiatan pengembangan Kawasan kedelai pada 2022 seluas 52.000 hektare (ha) di 16 provinsi. Kemudian, untuk menambah gairah petani menanam kedelai telah disetujui tambahan anggaran pengembangan kedelai melalui Anggaran Biaya Tambahan (ABT) 2022, seluas 300.000 ha di 14 provinsi.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, perlunya beberapa langkah percepatan dengan mengundang Dinas Pertanian daerah untuk segera mengusulkan Calon Petani dan Calon Lokasi (CPCL), kemudian dari BSPB juga perlu mendukung untuk proses sertifikasi benih kedelai. Terkait peningkatan produksi kedelai, memang diperlukan percepatan adopsi teknologi budidaya kedelai yang terbaru dari rata-rata produktivitas 1,5 ton per ha bisa ditingkatkan menjadi 2-3 ton per ha.

"Pada dasarnya ketersediaan nasional untuk kedelai aman mencukupi kebutuhan nasional sekitar 200 sampai 250 ribu ton per bulan. Kami tentu perlu backup semua pihak supaya dapat meningkatkan produksi kedelai, baik dari sisi peningkatan produktivitas maupun luas panennya," jelasnya



Pola pengembangan kedelai saat ini dengan melibatkan offtaker untuk menjamin kepastian harga hasil panen petani. "Mengingat keterbatasan anggaran Kementan jadi kita dorong juga petani supaya bisa memanfaatkan KUR disamping kita juga menggenjot penyediaan benih kedelai yang bermutu, kita kejar ke arah mendekati provitas ideal potensi Litbang yang bisa sampai 3 ton per ha," tambah Suwandi.

Di tempat berbeda, Kementan bekerja sama dengan pelaku usaha, yakni Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo) dan PT Fisindo Kusuma Sejahtera (FKS) Multi Agro menyuplai kedelai untuk perajin tahu tempe guna menjamin ketersediaan pangan selama Ramadan hingga



Idul Fitri. Kegiatan pendistribusian kedelai ini dilakukan pada 11 lokasi dalam waktu yang bersamaan dengan jumlah kedelai sebanyak 135 ton antara lain DKI Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor, Tangerang, Garut, Pamanukan, Subang, Ciamis, Tasikmalaya, dan Banjar.

Mentan SYL mengatakan, Kementan bekerja sama dengan AKINDO dan PT Fisindo Kusuma Sejahtera Multi Agro ini untuk memperlancar pendistribusian stok kedelai ke perajin tahu tempe dengan harga lebih rendah dari harga pasar. Dengan begitu, kerja sama ini untuk mendekatkan stok dengan konsumen, sehingga diharapkan perajin mampu mendapatkan kedelai dengan mudah dan harga tahu tempe selama Ramadan stabil.

"Saya harus menyampaikan terima kasih kepada perusahaan atau importir kedelai FKS dan Akindo yang telah mau bersama-sama Kementan untuk memfasilitasi kedelai langsung kepada perajin. Kegiatan ini tentunya untuk memperlancar pendistribusian karena kita dekatkan kedelai dari petani dan perajin," ucap Mentan SYL dalam acara penyaluran kedelai bagi perajin tahu tempe guna mendukung ketersediaan pangan di Hari Besar Keagamaan Nasional 2022 di Toko Tani Center

(TTI), Jakarta, Jumat (8/4/22).

Di Sulawesi Selatan (Sulsel), Mentan SYL mengajak masyarakat di Kabupaten Bone untuk menanam kedelai sebagai upaya bersama dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kondisi harga kedelai saat ini dalam posisi yang menguntungkan karena berada di kisaran Rp9 ribu sampai 10 ribu perkilogram.

"Kalau kedelai harganya di bawah Rp7 ribu memang tidak ada yang mau tanam. Tapi kalau harganya Rp10 ribu masa sih gak mau tanam. Dan tahun ini kami mau menanam 400 ribu. Karena itu, saya mau Kabupaten Bone jadi contoh bagi kabupaten lainnya. Ibu ibu, anak muda semua boleh kok bertanam. Cari lahannya dimanapun juga asal jangan merusak hutan," ujar Mentan saat melakukan penanaman jagung dan kedelai di Desa Timusu, Kecamatan Uluweng, Jumat (1/4/2022).

Selain kedelai, Mentan juga ingin Kabupaten Bone menjadi contoh bagi daerah lain dalam melakukan penanaman jagung. Komoditas jagung ke depan akan menjadi komoditas ekspor Indonesia karena produksi dalam negeri yang sudah melimpah ruah. **(tim humas)**



Maret 2022, Ekspor Pertanian Kian Mendaki



Badan Pusat Statistik (BPS) merilis ekspor pertanian pada Maret 2022 mencapai USD 430 juta, tumbuh positif sebesar 23,27 persen bila dibandingkan bulan Februari (month to month/m-t-m) atau 7,67 persen bila dihitung secara tahunan (year on year/y-o-y). Dengan pertumbuhan tersebut, pertanian turut memberikan kontribusi sebesar 1,61 persen terhadap total ekspor nonmigas pada Maret 2022.

Selain itu, BPS juga mencatat ekspor pertanian dari Januari hingga Maret 2022 juga tumbuh positif yakni sebesar 10,30 persen dengan total sharenya mencapai 1,74 persen. "Secara akumulatif hingga Maret kemarin, ekspor pertanian tahun ini sudah mencapai USD 1,15 miliar," ungkap Kepala BPS Margo Yuwono yang disampaikan melalui video conference, Senin (18/4/2022).

Adapun ekspor nonmigas pada Maret ini, lanjut dia, menyumbang 94,70 persen dari total ekspor Maret 2022. "Nilai ekspor nonmigas secara kumulatif juga meningkat sebesar 35,87 persen," tandas Margo

Sebagaimana diketahui, ekspor Indonesia menurut sektor pada Maret ini mencapai USD 26,50 miliar atau secara m-t-m meningkat 29,42 persen dan secara y-o-y meningkat 44,36 persen. "Kalau dilihat dari grafiknya polanya masih sama dengan bulan-bulan sebelumnya dimana ekspor bulan ini didominasi oleh sektor industri pengolahan yang mencapai USD 19,26 miliar," katanya.

Di sisi lain, lanjut Margo, upah nominal butuh tani juga mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen atau secara rill naik 0,40 persen. Begitu juga dengan upah buruh bangunan yang naik sebesar 0,05 persen. "Tapi untuk upah buruh bangunan secara rill turun sebesar 0,61 persen," pungkasnya.

Terpisah, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, peningkatan ekspor pertanian saat ini didorong oleh naiknya angka produksi dari waktu ke waktu. Kenaikan tersebut diantaranya adalah padi, jagung, kopi, buah dan produk hortikultura.

"Kami bahkan memiliki sistem yang sudah terstruktur dalam mengakomodir semua pihak melalui program geratieks (gerakan tiga kali ekspor). Disisi lain kami terus berupaya meningkatkan produksi dalam negeri melalui penyediaan benih unggul dan akses biaya KUR (kredit usaha rakyat)," ujarnya.



Di tempat terpisah, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) usai mendampingi Presiden Joko Widodo melepas ekspor pinang biji di Provinsi Jambi mengatakan, sesuai arahan presiden, ekspor pinang menjadi suatu peluang usaha yang menjanjikan karena permintaannya dari berbagai negara sangat tinggi.

"Pinang sekarang menjadi komoditi yang berskala ekonomi, karena itu, sesuai arahan presiden, pemerintah terus mendorong agar berbagai provinsi yang memiliki potensi besar termasuk Jambi ini dapat kita perkuat agar ekspornya dapat berjalan lebih baik," katanya.

Mengikuti petunjuk presiden, Mentan Syahrul berkomitmen untuk mendukung pengembangan pinang diberbagai wilayah termasuk Jambi. Kementan akan mendorong produktivitas pinang melalui penyediaan bibit - bibit berkualitas. Ia berharap upaya ini dapat meningkat ekspor pinang ke mancanegara dan memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan global.

"Tadi ada perintah Bapak Presiden untuk memperbaiki bibit bibit pinang kita agar kualitasnya lebih terjamin, sehingga pemasarannya ke berbagai negara dapat lebih maksimal," ujar Syahrul.

Sebagai informasi, produktivitas pinang biji rata-rata

sebesar 651 kg/hectare (ha), dan untuk varietas Betara di Jambi dapat mencapai 7,81 ton kernel kering/ha/ tahun dengan umur produktif mencapai 25 tahun.

Di Jawa Barat (Jabar), Mentan SYL melepas ekspor 1,78 ton dengan nilai Rp35,38 miliar Sarang Burung Walet (SBW) produksi PT Anugerah Citra Walet Indonesia ke China. Komoditas peternakan yang sering disebut 'emas putih' ini terbukti strategis di pasar ekspor dan diminati banyak negara. Secara kumulatif, pada 2022, ekspor SBW PT Anugerah Citra Walet Indonesia mencapai 10,58 ton dengan nilai Rp221,96 miliar.

Mentan SYL menyebutkan, potensi SBW dipasar ekspor masih sangat terbuka, tidak hanya pasar Cina, ia meminta agar pasar SBW asal Indonesia meluas hingga Eropa dan Amerika. Dirinya menekankan potensi SBW dipasar ekspor agar digarap maksimal, salah satu caranya dengan memberdayakan atase - atase pertanian yang tersebar diseluruh dunia.

"Walet menjadi sesuatu yang strategis, dan akan kita booster maksimal, kalian sudah tahu jalurnya, dan cara berdagangnya, sekarang bagaimana kita bisa ekspor ke Amerika dan Eropa. Aaya memiliki Atase Pertanian di seluruh dunia, kita dapat menjadikan mereka sebagai perwakilan untuk mewujudkan itu, " ungkap Mentan SYL saat melepas ekspor SBW di Kabupaten Bogor. **(tim humas)**



Tak Ada Ruang Praktek Mafia Benih



Sejumlah kalangan membantah adanya praktek mafia benih padi dan jagung. Bahkan Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Yadi Sofyan Noor menjamin hal ini karena petani menggunakan benih unggul dan melakukan praktek pemupukan berimbang.

"Tuduhan adanya mafia bibit tidak begitu jelas konteksnya dan tidak mendasar. Mana fakta bahwa ada mafia? Ini substansinya yang harus ada, bukan dukung dan lainnya. Fakta di lapangan tidak ada masalah bibit, tidak ada keluhan petani tentang bibit, harga bibit di pasaran juga normal-normal saja, tidak terdengar ada mafia bibit. Juga tidak ada mafia pupuk," tegasnya di Jakarta, Minggu (24/4/2022).

Sofyan menegaskan, kenyataannya benih atau bibit yang beredar adalah benih bersertifikat Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), sehingga terkontrol dan memiliki produktivitas yang cukup tinggi. Dirinya pun tidak menampik akan adanya keluhan petani terkait pupuk subsidi. Meski demikian, hal ini masalahnya bukanlah kelangkaan, tapi memang alokasinya yang kurang sedangkan kebutuhan petani lebih banyak.

"Kami juga tidak pernah mendengar, bahkan sudah membuktikan bahwa di lapangan tidak ada mafia bibit. Pengadaan bibit sudah melalui e-Katalog dan harga sudah dipastikan, sehingga terkontrol," bebernya.

Sofyan menjelaskan, mafia bibit adalah kelompok orang/lembaga yang memonopoli dalam mengatur supply-demand pemasaran bibit. Pada faktanya pasar bibit merupakan open market. "Artinya, siapapun bisa mengakses pasar bibit. Jadi tidak ada mafia bibit. Kalau memang ada mafia, saya digarda terdepan membasmi dan memberantas habis mafia-mafia itu. Kita semua sepakat bahwa mafialah yang merusak kehidupan petani dan ekonomi nasional," pungkasnya.

Senada dengan Akademisi IPB Univesity, Prima Gandhi yang mengungkapkan, benih padi dan jagung yang beredar saat ini di pasaran sampai petani sudah berlabel dan bersertifikat, bahkan pengadaan benih pemerintah melalui e-katalog dan harga sudah ditentukan. Oleh karena itu, tidak ada ruang terjadinya praktek mafia bisnis benih dan jika ada harus ditangkap sebagai bentuk tindakan tegas.

"Sehingga bisnis benih berjalan fair dan terkontrol. Harga komersial di pasaran saya lihat tidak ada yang aneh aneh. Masyarakat dan petani tidak mengeluhkan tentang ketersediaan dan harga benih," ujarnya di Bogor, Minggu (24/4/2022).

Berangkat dari ini, Dosen Sekolah Vokasi IPB Univesity ini menegaskan, penerapan sistem pengadaan benih ini yang terbuka berbasis digital, benar-benar tidak memberikan ruang sedikitpun kepada mafia pangan yang memburu rente dari pengadaan benih tersebut.



Alhasil, harga benih di tingkat petani terbangun normal dan petani hingga saat ini tidak pernah mempersoalkan ketersediaan dan harga benih. “Harga komersial di pasaran saya lihat tidak ada yang aneh. Masyarakat tani tidak mengeluhkan tentang ketersediaan dan harga benih,” tegasnya.

“Juga tidak terlihat dominasi pasar oleh produsen tertentu atau beberapa produsen tertentu. Semua pelaku bisnis juga tidak merasa hambatan keluar masuk pasar,” pinta Prima Gandhi.

Ia menjelaskan, hal ini disebabkan karena hampir semua pelaku bisnis padi itu UMKM, tidak terlihat ada monopoli ataupun oligopoli dalam pasar. Bahkan hasil pemantauan di lapangan juga tidak ada tanda-tanda kartel maupun mafia benih. “Kalau ada mafia

ya sikat, tangkap saja sampai habis karena benih ini sangat penting penciri produktivitas dan pondasinya pertanian,” tegasnya.

Lebih lanjut Prima Gandhi mengatakan, benih yang selama ini digunakan petani merupakan benih yang diproduksi dan dipasok oleh perusahaan swasta dan pemerintah, dalam hal ini perusahaan tersebut mendapatkan hak memproduksi benih berlabel. Penggunaan benih hibrida sendiri belum banyak diminati petani, luas tanamnya hanya 100 ribuan hektara saja.

“Untuk benih jagung hibrida itu ada milik nasional dan multinasional juga kompetitif tidak ada dominasi, bahkan benih jagung Badan Litbang juga disukai pasar,” tuturnya. **(tim humas)**



Menuju Target TKDN 50 Persen

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) bersama Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menghadiri acara Showcase dan Business Matching Alat Pertanian, Manufaktur dan Alat Berat di kawasan Pancoran, Jakarta Selatan. Menurut Mentan, Kunjungan ini merupakan rangkaian pemerintah dalam meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditargetkan mencapai 50 persen pada tahun ini.

"Kehadiran kami di sini untuk membangun komitmen, bahwa kementan butuh UMKM untuk bersama-sama membangun negara. Kita semua tahu bahwa pertanian adalah sesuatu yang penting yang kita butuhkan hari ini, esok dan masa yang akan datang," ujar Mentan, Kamis (14/4/2022).

SYL mengatakan, komitmen pembelian barang dalam negeri harus digelorakan dengan penuh semangat untuk kepentingan negara yang lebih maju dan modern. Hal ini sekaligus bukti bahwa Indonesia selama ini mampu memproduksi deretan alat canggih.

"Saya sangat setuju dengan Bapak Presiden, kenapa harus impor kalau dari dalam negeri bisa. Memang tidak se bagus jetpump yang kita pasang buatan dari Jepang karena mereka sudah coba lama banget, tetapi kalau kita tidak memakai jetpump buatan kita, kita tidak tahu cara memperbaikinya. Kira-kira seperti itu," katanya.

Mentan menjelaskan, Indonesia termasuk negara yang paling tangguh dalam menghadapi berbagai krisis

pandemi. Tidak seperti negara lain, Indonesia mampu mengendalikan inflasi di bawah tiga persen atau berada di angka 2,64 persen.

Berbeda dengan negara Turki yang mengalami inflasi tertinggi dalam 20 tahun terakhir, yakni 61,14 persen. Begitu juga dengan Amerika yang mengalami inflasi tinggi dalam 40 tahun terakhir, dimana angkanya mencapai 7,9 persen. "Pertanian itu harus bersama-sama karena persoalan ekonomi setiap negara berbeda. Amerika yang belum pernah inflasi sekarang inflasinya 7,2. Begitu juga dengan Turki, Argentina Belanda atau Rusia semua inflasinya tidak terkendali," katanya.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyampaikan terima kasih atas perhatian Mentan terhadap berbagai produk UMKM. Ke depan pihaknya siap berkolaborasi dengan Menteri Pertanian untuk membangun negeri. "Kolaborasi pembelian produk dalam negeri penting dilakukan untuk Indonesia yang lebih maju ke depannya," tandasnya.

Di Banten, Mentan SYL mendorong alat mesin pertanian (alsintan) buatan dalam negeri dengan TKDN tinggi. Karena itu, ia melakukan kunjungan ke PT Sharprindo Dinamika Prima sebagai salah satu komitmen kepada industri alsintan guna menggairahkan produksi sekaligus penggunaan alsintan karya anak bangsa, Rabu (13/4/2022).

"Kita melihat produksi dari sebuah perusahaan milik anak bangsa yang memproduksi alsintan. Saya sangat bahagia di Ramadhan ini bisa diajak ke PT Sharprindo.



Kami siap bekerja sama untuk hadirnya Indonesia yang lebih baik. Kalau mau bangsa ini baik, perbaiki alsintan, masa harus impor terus. Menurut saya yang susah dibuat itu mesin, tapi PT Sharpindo sudah bikin mesinnya, artinya sudah selesai, masa harus terus impor,” katanya.

SYL menegaskan, mendorong pengembangan industri alsintan dalam negeri tidak boleh biasa-biasa saja, tapi harus serius dengan kerja keras. Karena itu, salah satu upaya nyata yang segera dilakukan TKDN alsintan buatan dalam negeri tidak boleh terus berada di

posisi 42 persen, tapi harus di atas 50 persen.

“TKDN jangan 42 persen, tapi tiga sampai lima bulan ke depan TKDN harus di atas 50 persen. Saya mau lihat ini hasilnya ke depan. Ini komitmen dan upaya nyata kita dorong semua industri alsintan dalam negeri agar kita tidak lagi impor komponen alsintan,” tegasnya.

Perlu diketahui, pengadaan alsintan di Kementan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 12/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16/2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada 2 Februari 2021, pasal 66 tentang kewajiban



menggunakan produk dalam negeri dan UU No 22/2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, pasal 65 dan 66 tentang kewajiban penggunaan produk yang memiliki SPPT SNI. Sehingga, pengadaan alsintan memprioritaskan produk industri dalam negeri. Pada 2021, Kementan melakukan pengadaan alsintan prapanen sebanyak 25.134 unit yang terbagi dengan jenis dan nilai kontraknya.

Apresiasi KUR

Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem Yessy Melania mengapresiasi peluncuran aplikasi pelaporan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan jajaran Kementan beberapa waktu lalu.

Menurut Yessy, peluncuran tersebut sangat tepat untuk menggenjot penyerapan KUR sebagai alternatif pembiayaan usaha bagi para petani. “Saya mengapresiasi kinerja Kementan terkait peluncuran aplikasi pelaporan KUR karena aplikasi ini sangat membantu petani dalam mengikuti secara prosedural administrasi dari persyaratan KUR,” ujarnya dalam rapat kerja bersama Mentan Syahrul Yasin Limpo, Senin (11/4/2022).

Yessy mengatakan, transformasi cara tradisional menuju cara digital sangat dibutuhkan dalam menghadapi industri 4.0, dimana semua akses harus dibuka secara transparansi. “Akses prosedural KUR harus mudah agar petani bisa menjadi bagian dari layanan KUR,” tandasnya.

Di sisi lain, Yesay menyampaikan terima kasih atas respon cepat jajaran Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang langsung bekerja menangani pasca banjir di Kalimantan Barat. “Kami berterima kasih karena di sana akan ada rencana untuk mengalokasikan sekitar 2.200 hektare untuk program budidaya tanaman sehat,” katanya.

Anggota Komisi IV lainnya dari Fraksi Golkar Hanan A. Rozak meminta jajaran Kementan untuk mempertahankan berbagai prestasi yang selama ini telah dicapai. Salah satunya adalah peningkatan produksi beras untuk menjaga kebutuhan masyarakat selama pandemi serta hari besar lebaran.

“Pada 2023 harapan kita tentunya apa yang sudah kita capai selama ini bisa kita pertahankan, Pak. Kita sudah sekian tahun tidak impor beras dan jangan sampai impor lagi di tahun depan. Bapak ini punya target untuk meningkatkan dan harus kita jaga bersama,” ujarnya.

“Saya berterima kasih bahwa informasi terkait ketersediaan sampai Mei 2022 dalam keadaan aman. Namun tadi ada keluhan pada masalah harga. Tapi saya kira kalau harga ini kan supply demand saja. Yang penting bagi saya barangnya masih cukup masih ada di tingkat lapangan dan kalau masalah harga intervensi dari pemerintah dalam hal ini kebijakan kemendag. Dari Kementan sudah menyajikan data yang cukup kok,” pungkasnya. **(tim humas)**



Cabai Hiyung Khas Tapin yang Super Pedas di Dunia



Cabai Hiyung (*Capsicum Frutescens* L.) adalah salah satu jenis cabai rawit super pedas di dunia yang hanya bisa tumbuh subur dan sempurna di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan (Kalsel). Cabai ini memiliki cita rasa pedas optimal mencapai 94.500 ppm atau setara dengan 17 kali lipat dari rasa pedas cabai rawit biasa.

Cabai hiyung telah terdaftar resmi di sebagai varietas tanaman lokal khas Tapin dengan nomor pendaftaran 09/PLV/2012 April 2012. Pendaftaran ini memberikan tanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten Tapin atas pengembangan dan budidaya agar keberadaannya tetap terjaga dan tetap lestari.

“Saya lihat ini bagus sekali. Ini salah satu contoh nyata penumbuhan UMKM sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di mana kita harus menumbuhkan usaha mikro kecil dan menengah. Pada 2021, kami sudah targetkan 200 UMKM hortikultura dan 2022 kami menargetkan penumbuhan UMKM menjadi 220 UMKM,” ujar Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto saat mengunjungi Rumah Produksi Cabai Rawit Hiyung, Kelompok Usaha Bersama (KUB) Karya Baru di Kecamatan Tapin Tengah, Sabtu (23/4/2022).

Dia mengharapkan hilirisasi produk hortikultura ini memiliki nilai tambah. “Kalau dijual segar hanya cabainya saja biasanya kan harganya Rp25.000/kg. Jika kondisi seperti saat ini, yaitu pada saat harga sedang anjlok kita bisa membuat

menjadi beragam produk turunan olahan. Upaya ini dapat meningkatkan ekonomi para petani dan masyarakat itu sendiri,” lanjutnya.

KUB Karya Baru yang membudidayakan cabai hiyung ini diketuai oleh Junaidi di atas lahan seluas 450 hektare. Lokasinya berada di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin. Selain membudidayakan cabai hiyung, untuk menghasilkan produk turunannya, kelompok ini juga memiliki rumah produksi olahan seperti abon cabai dan sambal cabai hiyung dengan berbagai varian rasa disertai kecap pedas manis cabai rawit dan uyah pancuk. Produk olahan ini telah dilengkapi dengan izin edar pangan olahan dari BPOM dengan nomor merk dagang (MD) 255616001074.

Aneka produk olahan tersebut tidak hanya dipasarkan di Kabupaten Tapin dan wilayah Kalimantan Selatan saja, namun juga hingga ke provinsi tetangga dan Pulau Jawa. Bahkan, di bawah PT Astra Grup, produk abon telah diekspor ke Spanyol, Jepang, dan Arab Saudi.

Selain memproduksi berbagai produk olahan, KUB Karya Baru juga menjual benih cabai rawit hiyung. Produksi ini berjalan secara maksimal dengan tenaga yang sebagian besar dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) yang sudah banyak dianugerahi sertifikat, di antaranya, Sertifikat Peserta Literacy GEDOR HORTI in Action “Bimbingan Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Cabai” pada 2020, Sertifikat Rumah Produksi Cabai dan Sertifikat UKM dari Dinas Koperasi Usaha Kecil. **(tim humas)**



Mendorong Cita Rasa Kopi Lokal Go International

Kementerian Pertanian (Kementan) bersinergi untuk mendorong produksi kopi lokal mampu mengungguli kopi-kopi dari berbagai negara di dunia atau internasional. Upaya tersebut salah satunya dengan membawa kopi asli Papua ke pusat pameran kopi di Boston, Amerika Serikat (AS). Pameran ini diberi judul Specialty Coffee Expo dan digelar sejak 8-10 April 2022.

Perwakilan Atase Pertanian di Kedutaan Besar (Kedubes) Indonesia untuk Amerika Serikat Rachmad Poetranto mengatakan, antusias pengunjung terhadap kopi Papua sangat luar biasa. Ribuan pengunjung itu tampak menikmati sajian kopi yang diberi nama wilchoff kopi, kitong kopi, dan kopi mana.

“Ketiga merek kopi tersebut menjadi primadona di stand kopi milik Kementan. Bahkan ketiganya menjadi produk kopi yang paling sering dikunjungi oleh para pengunjung mancanegara. Semua orang penasaran, kenapa rasa kopi ini bisa terletak di Asia,” ujarnya, Senin, (11/4/2022).

Untuk diketahui, wilchoff kopi tumbuh dari perkebunan kopi arabika di pegunungan Arfak, Papua Barat dan Dogiay, sementara kopi manna tumbuh dari dataran tinggi pegunungan Tengah Papua. Adapun untuk kitong kopi tumbuh dari dataran rendah, Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua.

“Para pelaku usaha kopi Papua ini merupakan

binaan Kementan yang tergabung dalam Komunitas Papua Muda Inspiratif berdasarkan Instruksi Presiden No 9/2020 yang dikelola Staf Khusus (Stafsus) Presiden Billy Mambrasar,” katanya.

Menurut Poetranto, program tersebut bagian dari program petani milenial yang disupervisi langsung Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) bersama dengan para dirjen dibawahnya, dalam mendukung arahan Presiden Joko Widodo. “Saat ini telah terdaftar hampir 2,000 anggota petani milenial Papua dan Papua Barat yang dibina Kementerian Pertanian (Kementan),” ujarnya.

Di lokasi, pameran ini berhasil mempertemukan para profesional, dan pebisnis serta pecinta kopi terbesar di Amerika Utara. Bahkan lebih dari 400 perusahaan kopi dan komoditas membawa serta produk-produk industri paling mutakhir dan menampilkan inovasi terdepan dalam kopi spesial.

“Kalau dihitung dari pre-order yang masuk, bersama-sama dengan merek kopi yang lain dari seluruh Indonesia, hampir 20 container lebih yang telah dipesan. Saya atas nama komunitas Papua Muda Inspiratif, petani muda kopi, coklat dan komoditas lain di Papua dan Papua Barat, mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo, Menteri Pertanian RI, Kedutaan Besar RI Amerika, Konjen New York, serta atase pertanian yang telah memfasilitasi kami untuk ada di sini,” ujar Mey Osok, salah satu pendiri Komunitas Papua Muda Inspiratif yang hadir langsung di Boston, memamerkan kopi-kopi asal Papua tersebut. **(tim humas)**

Menimba Ilmu di Negeri Matahari Terbit

Kementerian Pertanian (Kementan) terus mengupayakan lahirnya petani-petani muda. Keseriusan dalam mencetak regenerasi petani diwujudkan dalam sejumlah program salah satunya, yaitu Magang Bagi Pemuda Tani ke Jepang. Sebanyak 53 orang Pemuda Tani dari 19 provinsi di Indonesia diberangkatkan pada tahun ini. Acara itu dilepas secara resmi Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Pada tahun ini, kata Mentan SYL, masyarakat dunia secara global mulai bangkit dari Pandemi Covid-19 yang ditandai dengan dibukanya pintu-pintu kedatangan internasional di banyak negara. “Kita melihat potensi perluasan pasar produk pertanian kita secara lokal dan global,” kata Mentan SYL.

Dikatakannya, pertanian bertanggung jawab menjaga kecukupan pangan bagi 273 juta penduduk Indonesia di masa sekarang dan masa depan dan diharapkan juga bisa memberikan kontribusi bagi pangan dunia secara positif.

SYL menambahkan, sektor pertanian menunjukkan kinerja yang baik, bahkan selama Pandemi Covid 19. Nilai ekspor pertanian Indonesia antara 2019 dan 2020 meningkat dari Rp390,16 triliun menjadi Rp451,77 triliun atau naik 15,79 persen, dan selanjutnya mencapai Rp625,04 triliun pada 2021 atau naik 38,68 persen.

“Menghadapi kondisi yang dinamis dengan ketidakpastian harga dan pasokan pangan dunia, dibutuhkan kemauan yang kuat dengan tidak hanya mengandalkan anggaran. Dalam hal ini perlu diterapkan mindsetting agenda dan agenda intellectual,” paparnya.

Sebanyak 53 petani milenial yang dilepas untuk magang ke Negeri Matahari Terbit berasal dari 19 provinsi, atas perekrutan pada 2020 sebanyak 31 orang dan perekrutan pada 2022 sebanyak 22 orang. Sedangkan pada 2021 tidak dilakukan karena masa Pandemi Covid-19.



Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementan Dedi Nursyamsi menambahkan, pertanian yang maju, mandiri, dan modern memerlukan adanya SDM yang unggul dan kompeten.

“Kementan melakukan banyak cara supaya peningkatan SDM pertanian berjalan secara masif dan sistematis. Peluang pelatihan atau magang di negara-negara maju dalam bidang pertanian seperti Jepang, Taiwan, Australia, dan Korea harus dimanfaatkan dengan maksimal,” ujarnya.

Dikatakannya, pembelajaran secara langsung di bawah supervisi petani maju Jepang diharapkan bisa menjadi alat transfer teknologi, pengetahuan, etos kerja, dan kreativitas dalam mengembangkan usaha pertanian.

“Rakyat Jepang yang berjumlah besar dan mengutamakan mutu dan kualitas bisa menjadi pintu kerja sama ekonomi pertanian berupa pemasaran produk yang bernilai tinggi dan menguntungkan,” kata Dedi.

Menurutnya, pihaknya tidak berhenti dan berfokus pada pemberangkatan saja, tetapi dipikirkan pula setelah kembali berupa pembinaan dan percepatan perkembangan usaha agribisnis alumni-pelatihan luar negeri. “Mereka yang pulang harus menjadi pionir, role model petani, dan agripreneur yang sukses. Untuk itu, para peserta wajib belajar tidak hanya secara teknis, tetapi juga mental untuk menjadi pengusaha yang tangguh,” tegas Dedi.

Dia mengharapkan melalui program magang Jepang

akan memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk mendapatkan keterampilan secara langsung serta menumbuhkan nuansa kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya inovasi, agar sekembalinya dapat menjadi wirausahawan ataupun petani-petani muda yang handal dengan menerapkan teknologi tinggi sebagaimana yang telah dilakukan oleh senior adik-adik pada waktu mengikuti magang Jepang.

Dijelaskannya, sejak 1984, Kementan telah melaksanakan peningkatan kapasitas pemuda tani di bidang pertanian melalui program pelatihan dan magang ke Jepang. Hingga saat ini telah ada 1.384 peserta yang dikirimkan. Program ini merupakan kerja sama antara Kementan melalui BPPSDMP dengan Accepting Organization (AO) yang terdiri dari Japan Agricultural Exchange Council (JAEC), Niigata Agricultural Exchange Council (NAEC) International Agricultural Exchange Association (IAEA) Gunma, dan Ibaraki Chuo Engei (ICE).

“Adapun tujuan program ini untuk peningkatan kapasitas pemuda tani di bidang pertanian melalui program pelatihan dan magang di sektor on farm mulai dari budidaya hingga pascapanen, dalam hal ini (pengemasan, Red) pada komoditas hortikultura, tanaman pangan dan peternakan,” ungkap Dedi.

Harapan terbesarnya, lanjut dia, setelah kembali dari Jepang, peserta harus dan wajib menjadi petani muda andalan di daerahnya dengan menggunakan teknologi yang sudah diberikan selama magang serta dapat menghasilkan produk berorientasi ekspor atau pelaku ekspor itu sendiri. **(tim humas)**





Atasi PMK, Ini Langkah Kementan

Mentan Syahrul memaparkan beberapa langkah atasi PMK saat melakukan kunjungan ke Aceh Tamiang pada Kamis, 12 Mei 2022.

••



Beberapa langkah tersebut diantaranya :

- Melakukan pengadaan vaksin, vaksinasi darurat dan melakukan pembatasan lalu lintas hewan serta produk hewan
- Melakukan pemusnahan ternak yang terkonfirmasi positif PMK
- Pemberlakuan *lockdown* zona wabah pada tingkat kecamatan/Kabupaten di setiap wilayah
- Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait SOP pencegahan dan pengendalian PMK
- Pembuatan vaksin oleh Pusat Veteriner Farma (Pusvetma), vaksinasi massal dan *surveilans* secara rutin

Mentan Syahrul berharap, beberapa langkah ini dapat menurunkan tingkat PMK di Indonesia.





Mengenal

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK)

Foot-and-Mouth Disease (FMD)



penyakit viral yang sangat menular dan menyerang semua hewan berkuku belah/genap

seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba, termasuk juga hewan liar yang seperti gajah, rusa, dsb.



Virus dapat bertahan lama di lingkungan, dan bertahan hidup di tulang, kelenjar, susu, serta produk susu

Masa Inkubasi 1-14 hari
Angka kesakitan bisa mencapai 100%,
angka kematian tinggi pada hewan muda atau anak.